

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya *Hygiene* dan sanitasi tempat-tempat umum (TTU) merupakan salah satu upaya kesehatan masyarakat yang secara luas mencakup bidang-bidang pencegahan dan perbaikan dengan tujuan agar setiap anggota masyarakat dapat mencapai derajat kesehatan yang optimal sehingga diharapkan dapat hidup sehat sejahtera. Mengingat tempat-tempat umum (TTU) merupakan tempat berkumpul dan berkegiatan orang banyak, berarti meningkat hubungan atau kontak orang yang satu dengan yang lainnya. Meningkatnya hubungan atau kontak orang yang satu dengan yang lainnya maka kemungkinan terjadinya penularan penyakit baik secara langsung maupun tidak langsung akan meningkat (Mukono, 2004),

Sanitasi adalah suatu usaha untuk mengawasi beberapa faktor lingkungan fisik yang berpengaruh kepada manusia, terutama terhadap hal-hal yang mempunyai efek merusak perkembangan fisik, kesehatan, dan kelangsungan hidup. (Suparlan, 2012). Menurut Mukono (2004) sanitasi adalah usaha kesehatan masyarakat yang menitik beratkan pada pengawasan terhadap berbagai faktor lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Sedangkan menurut Notoatmodjo (2003), sanitasi merupakan perilaku disengaja dalam membudayakan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya dengan harapan usaha ini akan menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia.

Kolam renang merupakan suatu usaha bagi umum yang menyediakan tempat untuk berenang, berekreasi, berolah raga, serta jasa pelayanan lainnya yang

menggunakan air bersih yang telah diolah (Permenkes RI No. 061, 1991). Kolam renang sebagai sarana umum yang ramai dikunjungi masyarakat dapat berpotensi menjadi sarana penyebaran bibit penyakit maupun gangguan kesehatan akibat kondisi sanitasi lingkungan kolam renang yang buruk dan kualitas air kolam renang yang tercemar. (Esma, 2015)

Sanitasi kolam renang adalah suatu upaya pencegahan penyakit melalui pengendalian atau pengawasan terhadap faktor lingkungan yang berada di kolam renang yang berpengaruh pada manusia guna memutuskan mata rantai penularan penyakit (Mukono, 2004). Sanitasi kolam renang bertujuan untuk memutuskan rantai penularan penyakit kepada pengunjung yang disebabkan oleh lingkungan kolam renang maupun akibat kualitas air kolam renang yang kurang memenuhi syarat esehatan, dengan demikian kualitas air kolam merupakan faktor yang penting yang perlu diawasi baik secara fisik, kimia, dan mikrobiologi, karena air dapat menjadi media utama dalam penularan penyait diantaranya penyakit kulit, penyakit mata, dan penyakit perut (Effendi, 2003).

Kolam Renang Tirta Srinadi merupakan salah satu kolam renang dengan kapasitas yang cukup besar yang berdiri pada tanggal 13 April 2012. Kolam renang Tirta Srinadi terletak di Banjar Minggir Desa Gelgel Kabupaten Klungkung. dilengkapi fasilitas kolam renang bermain, kolam renang standar nasional, wahana bermain, restoran, parkir, ruang ganti dan kamar mandi, tempat bilas, serta loker. Kolam renang Tirta Srinadi termasuk kedalam *Recirculating Type* karena air dari kolam ini berasal dari penyaringan air buangan atau air kotor yang bersumber dari kolam renang tersebut. Setelah air kolam renang diproses

dan menjadi bersih kemudian ditambah desinfektan dan dipompa kembali ke dalam kolam renang.

Kolam Renang Tirta Srinadi bekerja sama dengan sekolah-sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas di wilayah Kabupaten Klungkung untuk memfasilitasi kegiatan olahraga renang. Setiap harinya jumlah pengunjung Kolam Renang Tirta Srinadi mencapai 250 orang. Kolam Renang Tirta Srinadi Klungkung terakhir kali dilakukan pemeriksaan kualitas oleh Dinas Kesehatan Provinsi Bali dan Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung adalah pada tahun 2015, dan sampai saat ini belum pernah lagi dilakukan pemeriksaan kualitas air oleh Dinas terkait. Dari hasil observasi awal terlihat bahwa kolam renang untuk anak-anak dan kolam renang untuk balita ada benda mengapung di permukaan air, selain itu aroma kaporit dalam kolam renang tirta srinadi tercium sangat keras. Lantai pada bangunan di sekitar kolam renang licin, serta tidak terdapat urinoir dan tempat mencuci tangan di kolam renang Tirta Srinadi. Dari hasil wawancara beberapa pengunjung menyatakan pernah mengalami mata merah dan kulit kering setelah berenang.

Dari penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Gambaran Sanitasi Kolam Renang Tirta Srinadi Klungkung Tahun 2018”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam peneltian ini “Bagaimanakah Gambaran Sanitasi Kolam Renang Tirta Srinadi Klungkung Tahun 2018?”

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran sanitasi kolam renang Tirta Srinadi Klungkung tahun 2018

2. Tujuan khusus

- a. Mendapat gambaran kualitas air yang meliputi (suhu, kejernihan, pH, dan sisa *chlor*) di Kolam Renang Tirta Srinadi
- b. Mendapat gambaran fasilitas sanitasi yang meliputi (kamar/pancuran bilas, kamar ganti pakaian, tempat sampah, jamban dan peturasan, dan tempat cuci tangan, gudang bahan kimia, dan perlengkapan lain) di Kolam Renang Tirta Srinadi
- c. Mendapat gambaran konstruksi bangunan yang meliputi (lantai, dinding, pencahayaan, atap, langit-langit, dan pintu) di Kolam Renang Tirta Srinadi
- d. Mendapat gambaran sanitasi Kolam Renang Tirta Srinadi

3. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pengelola Kolam Renang Tirta Srinadi Kabupaten Klungkung dalam rangka perbaikan sanitasi kolam renang
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan ilmu pengetahuan bagi pengelola Kolam Renang Tirta Srinadi khususnya pada petugas pengelolaan kolam renang.

2. Mafaat teoritis

- a. Dapat memberi wawasan dan ilmu pengetahuan tentang sanitasi tempat-tempat umum khususnya kolam renang.
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi atau informasi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan sanitasi kolam renang.